JURNAL

ISSN 2303 - 0313

MANAJEMEN & BISNIS

Kajian Ilmu Akuntansi & Bisnis | Volume XVI No. II Desember 2024

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III MERAUKE

Oleh ;
Hilda Elawati Lasi,Desy Faulina Pakpahan, Adriana D. Silubun

PENGARUH PENERAPAN STANDAR PELAPORAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN PEMANTAUAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERHUBUNGAN DI BIDANG SUNGAI DAN LINTAS DAERAH KABUPATEN MERAUKE

Oleh ;
Enggar Trijunanto,Ignatius Ari,Samuel Kombonggai

KEMAJUAN TIK, DIGITASLISASI MEMBUKA JALAN BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL INDONESIA

Oleh ;
Mubasyier Fatah (basyier.fatah@gmail.com), Yohanes Ngamal, Eka Setiawati

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA KENTUCKY FRIED CHICKEN (KFC) MERAUKE

Oleh
Eka Setiawati, Juventus Bangkit Wibowo ,Carine Helda Saharia Junaidi

ANALISIS PENGARUH TINGKAT UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA KOPERASI TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) USAHA JASA PELABUHAN MERAUKE

Oleh;
Ervina Dewi, Eveline Mary, Klaudius Jipicemen

PENGARUH KREDIT MACET DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK PAPUA KANTOR CABANG UTAMA (KCU) MERAUKE

Oleh;
Arief Nurtjahjo,Metodius France Janggur, Salerus Kamogou

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa, Merauke

Jl. Nusa Barong No.1 Merauke Papua Selatan 10130.Tel (0971) 33333501 Email: stie@santtheresa.ac.id

ISSN 2303 - 0313

JURNAL

MANAJEMEN & BISNIS

Jurnal Manajemen Bisnis merupakan jurnal ilmiah bagi para ahli manajemen bisnis dan akuntansi bisnis dan konten jurnal ini hasil penelitian, kajian pustaka dan analisa yang menggunakan metode ilmiah yang terukur.

Jurnal Manajemen dan Bisnis diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa Merauke dengan Jadwal penerbitan dua kali dalam setahun yakni pada Juli dan Desember.

Pelindung	: Badan Pengurus Yayasan LPK Saint Theresa
Penanggung jawab	: Yohanes Ngamal,SE.,M.Si
Dewan Redaksi	:
Ketua	: Dr. Ir. Arief Nurtjahjo, MH.,M.M
Wakil ketua	: Inez Cara. Alexander. Phoek, B Com.,M.M.,Ph.D
Anggota	: Dra. Eka Setiawati.,M.Si
	Fransiscus Saverinus Ngamel, S.Sos

Alamat Redaksi:
Jl. Nusa Barong. No.1 Merauke, Papua Selatan Tel.(0971)3333501
Email: stie@saintttheresa.ac.id

Sumbangan artikel ilmiah berbahasa indonesia dan inggris karya asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan. Dapat dikirim melalui email ke alamat stie@saintttheresa.ac.id Dewan redaksi mengedit dan menyuting tanpa mengubah substansi setiap artikel ilmiah yang dikirimkan penulis.

DAFTAR ISI

4

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III MERAUKE
Oleh; (Hilda Elawati Lasi, Desy Faulina Pakpahan, Adriana D. Silubun)

5

PENGARUH PENERAPAN STANDAR PELAPORAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN PEMANTAUAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERHUBUNGAN DI BIDANG SUNGAI DAN LINTAS DAERAH KABUPATEN MERAUKE
Oleh; (Enggar Trijunanto,Ignatius Ari, Samuel Kombonggey)

25

KEMAJUAN TIK, DIGITALISASI MEMBUKA JALAN BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL INDONESIA
Oleh; (Mubasyier Fatah (basyier.fatah@gmail.com,) Yohanes Ngamal, Eka Setiawati)

55

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA KENTUCKY FRIED CHICKEN (KFC) MERAUKE
Oleh: (Eka Setiawati, Juventus Bangkit Wibowo ,Carine Helda Saharia Junaidi)

72

ANALISIS PENGARUH TINGKAT UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA KOPERASI TENAGA KERJA BONGKAR MUAT (TKBM) USAHA JASA PELABUHAN MERAUKE
Oleh; (Ervina Dewi, Eveline Mary, Klaudius Jipicemen)

104

PENGARUH KREDIT MACET DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK PAPUA KANTOR CABANG UTAMA (KCU) MERAUKE
Oleh; (Arief Nurtjahjo,Metodius France Janggur, Salerus Kamogou)

126

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III MERAUKE

Hilda Elawati Lasi [1)], Desy Faulina Pakpahan [2)], Adriana D. Silubun [3)]

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of the Accounting Information System on the Quality of Financial Reports at the Merauke Class III Port Health Office. The research population was 35 employees, the respondents for this research were saturated samples. The data analysis technique used was simple linear regression analysis, testing validity, reliability and classical assumptions, and hypothesis testing, namely the T test and coefficient of determination (R2). There is an influence of the Accounting Information System variable on the variable Quality of Financial Reports of the Merauke Class III Port Health Office with the linear equation Y = 39.466 + 0.196 x.

The regression coefficient of the Accounting Information System on the Quality of the Financial Reports of the Merauke Class III Port Health Office has been tested using the t-test, it was found that the t value was greater than the t table value (2,161 > 1.692). Thus, the regression coefficient value of the Accounting Information System had a significant effect on the Quality of the Report Merauke Class III Port Health Office finances with an accuracy of 95% and an alpha of 5%. The influence in percent is 23.9% while the remaining 76.1% is determined by other factors which are not yet known because they are not included in this research.

Keywords: Accounting Information System, Quality of Financial Reports.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini peran,tekonologi informasi sangat diperlukan untuk menopang kegitan usaha.Teknologi informasi dapat memberikan efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan. informasi adalah salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer.Informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain,dan perhatian pada topic ini bersumber dari dua pengaruh, pertama,bisnis telah menjadi semakin kompleks,dan kedua komputer telah mencapai kemampuan yang samakin baik.

Menurut Steinbart (2015), sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem tentunya sangat dibutuhkan untuk menopang suatu perusahaan agar tetap kokoh.Sistem informasi akuntansi berguna untuk mendukung operasi perusahaan sehari-hari,membantu dalam proses pengambilan keputusan

dan memenuhi tanggung jawab manajemen perusahaan. Sedangkan ole Kasmir (2013),Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan bagaimana kondisi keuangan disuatu perusahaan yang terjadi saat ini maupun diperiode yang akan datang.Negara Indonesia juga telah menerapkan praktik manajemen pelaporan keuangan yang baik ,baik disektor public maupun swasta.Dalam akuntansi disektor publik ,penerapan pelaporan keuangan yang baik didukung sebagai strategi penerapan pedoman yang diberikan oleh pemerintah mengenai pelaksaan reformasi akuntansi terkait pengelolaan laporan keuangan. Sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penyelenggaran pemerintah yang diterapkan dengan undang-undang Pemerintah No.17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Provinsi No.23 Tahun 2004.Tujuannya adalah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan Negara,baik Negara maupun daerah,melalui penyajian laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan.Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas III Merauke selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI mengemban tugas yaitu melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epdemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan laut, dan lintas batas darat Negara. Agar diperoleh pencapaian keberhasilan dalam pelaksanaan program – program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke perlu didukung data dan informasi tahun – tahun sebelumnya.

Laporan keuangan pemerintah disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat setelah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) . Berbagai pertimbangan harus diperhatikan ketika menyusun laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan tampilan dan kualitas laporan keuangan yang ditampilkan. Kualitas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan yang disampaikan memuat informasi yang akurat dan jujur.

Meskipun permasalahan kualitas laporan keuangan saat ini semakin ramai dibicarakan, banyaknya kasus buruknya kualitas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dan pemerintah daerah masih menjadi topik hangat dan perlu diinvestigasi lebih detail. Hal ini disebabkan karena mereka tidak memahami Standar Akuntansi Keuangan saat menyusun laporan keuangan. Penciptaan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 menjelaskan kerangka konseptual pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang memenuhi tujuan pelapor.

Perusahaan yang sehat mempunyai laporan keuangan berkualitas tinggi yang bebas dari penipuan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke adalah sebuah organisasi pelayanan jasa yang dibawahi oleh Kementrian BUMN, yang selalu dituntut untuk mengupayakan pengunaan teknolosi informasi untuk dapat bersinergi dengan teknologi itu sendiri dalam rangka mengoptimalkan kinerja organisasi khususnya pada bidang pelaporan keuanga.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka rumusan dan tujuan panelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke.

TINJAUAN KEPUSTA

1.Pengertian Sistem Informasi Akunatansi

Wilkinson (1995:5-6) pengertian sistem informasi akuntansi merupakan struktue yang menyatu dalam suatu entitas,yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain,untuk merubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (users). George H.Bodner dan William S.Hopwood dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Jusuf A.A.(2003). Baridwan (1998:6) Sistem akuntansi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai suatu usaha dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha-usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham,kreditur,dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Widjajamto (2001),yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah susunan dari berbagai dokumen,alat komunikasi,tenaga pelaksana,dan berbagai laporan yang dedesain untuk mentransformasikan data keuangan dari sebuah perusahanan atau organisasi menjadi informasi keuangan yang berguna dan bermanfaat. Sementara itu oleh Krismiaji (2005 : 4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan George dan William (2006 : 3) mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulakan bahwa data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi adalah yang sifatnya berupa data keuangan. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan

perusahaan. Dengan adanya unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan akan memberikan sebuah informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Menurut Romney Dan Steinbart (2018:11) komponen sistem informasi akuntasi memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1) "Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manjemen dapat merancangkan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi".

3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018:11) Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai unttuk organiasi dengan :

1) "Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2) Meningkatkan efisiensi.
3) Berbagi pengetahuan.
4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pemasokannya (supply chains).
5) Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6) Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan".

4. Indikator Siatem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi. Oleh Azhar Susanto (2013:207) indikator sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) *"Hardware*
   Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2) *Software*
   Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untukmenjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan

program
merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis

3) *Brainware (Sumber* Daya Manusia)
Brainware (Sumber Daya Manusia) merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.
4) *Procedure*
Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan
secara berulang-ulang dengan cara yang sama.
5) Database dan Sistem Manajemen
6) Database Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan. Database terdiri dari media dan sistem penyimpanan data dan sistem pengolahan.
7) Teknologi Jaringan Telekomunikasi
8) Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan *hardware* dan *software* yang
sesuai *(Compatible)* yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain".

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi
tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan
didukung oleh infrastruktur terkonologi seperti software, komputer, dan peralatan
pendukung lainnya. Tanpa itu sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

5. Kualitas Laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada jumlah informasi yang diberikan perusahaan kepada pengguna dan cara perusahaan menyediakan laporan keuangan yang ada kerangka kerja konseptual serta prinsip dan tujuan akuntansi dasar. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau
tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan
keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan
merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan

Menurut Fahmi dalam Sri Nurul Fajri (2013:4) kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut: "Merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkanoleh suatu entitas pelaporan. "Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah

apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014). Laporan keuangan perusahaan akan menunjukan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu

6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan.

Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan dapat dilihat performa suatu perusahaan pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Antara sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan sangan erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan). Seperti yang di ungkapkan Romney & Steinbart (2009:10) “Sistem informasi Akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap Kualitas Laporan Keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.”

Dalam Prasisca (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Hal itu karena dengan sistem informasi akuntansi dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan menghasilkan laporan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi salah satunya adalah laporan keuangan. Oleh karena itu penerapan sistem informasi akuntansi harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai penyajian laporan keuangan berkualitas. Jika penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan baik atau memadai maka akan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan.

7. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

1) “DapatDipahami

Kualitas penting dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah agar pengguna dapat langsung memahaminya. Untuk tujuan ini, diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan yang cukup tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, pengetahuan akuntansi, dan bersedia untuk meneliti informasi dengan upaya yang wajar. Namun, tidak mungkin untuk mempublikasikan informasi kompleks yang harus dimasukkan dalam laporan keuangan hanya atas dasar informasi yang sulit dipahami oleh pengguna

2) Relevan
Agar berguna, informasi harus berkaitan dengan kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi relevan jika dapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang, atau masa depan, mengonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi masa lalu mereka, dan memengaruhi keputusan ekonomi pengguna.
3) Keandalan
Agar bermanfaat, informasi juga harus dapat diandalkan. Jika informasi tidak memiliki ide yang menyesatkan, kesalahan besar, dan dapat dianggap oleh pengguna sebagai pernyataan yang tulus atau jujur bahwa informasi tersebut harus atau dapat diharapkan secara wajar, kualitasnya dapat diandalkan.
4) Dapat Dibandingkan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa di dalam sebuah laporan keuangan yang baik dan dapat dikatakan bermanfaat bagi penggunanya jika laporan keuangan yang disajikan tersebut mudah dipahami dan relevan atau bermanfaat bagi penggunanya.

8. Penelitian Terhahulu.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, telah dilakukan oleh Beby Novia Marsha Br Ginting 2022 mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan penilaian risiko terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Penilaian risiko (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu oleh Dinda Afrimelda (2022) dengan penelitian Pengaruh sistem informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus : Koperasi Serba Usaha Global Nusantara Di Kota Padang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) Sistem Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan, (2) Kualitas Laporan Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan, (3) Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan Secara

Simultan Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan.

9. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.

Kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke di Jalan Prajurid 1 Mandala Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke, Papua Selatan 99614. Dengan menyebarkan kuisioner kepada seluruh pegawai yang berjumlah 35 orang. Penelitian dimulai dengan tahap pengumpulan data melalui penyebaran instrumen kuisioner terhadap seluruh responden. Dilanjutkan dilakukan skoring (penilaian) dengan teknik skala Likert jenjang 5 point.

1. Pengujian Data Penelitian.

Uji Validitas

Tujuan dilakukannya Uji validitas pada data yang digunakan adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner/angket yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala sehingga dihasilkan data yang valid. Untuk melakukan uji validitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan setiap butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi pearson (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel}. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid dan jika berlaku hal sebaliknya pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak diikut sertakan pada perhitungan selanjutnya. Pada penelitian ini untuk melakukan pengujian validitas digunakan paket program statistik, IBM SPSS v.29

Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Konsistensi disini berarti alat ukur tersebut konsisten dan dapat dipercaya jika digunakan untuk mengukur konsep atau gejala dari suatu kondisi ke kondisi lain. Atau dengan kata lain reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban jawaban tertentu (Sudarmanto, 2005:89)

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliable jika *nilai reliabilitas > 0,600.* Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan paket program statistik, yaitu IBM SPSS v.29

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data.
   Salah satu persyaratan dalam penggunaan statistik parametrik adalah bahwa data harus terdistribusi normal. Pengujian

normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normal tidaknya suatu data variabel dapat menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov (K-S*). Aturan untuk menetapkan kenormalan suatu data adalah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output SPSS lebih besar dari *level of signifikan (0.05*), sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal dan data penelitian harus diulang kembali. Analisis untuk pengujian normalitas menggunakan bantuan paket program statistik IBM SPSS.v.29

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent atau variable bebas. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Valriance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Kriteria pengambilan Keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali 2018:107)

- Jika nilai VIF <10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0.8, maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai p-value ≥ 0,05 maka H0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedasisitas.
- Jika nilai p-value ≤ 0,05 maka H0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam prosesnya, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan mengolah data tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Data yang diperoleh dalam bentuk skala nominal

selanjutnya dibuat scoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan Tabel Distribusi Frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis *statistik inference* atau statistik induktif yaitu untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam menganalisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Tabulasi data dari hasil jawaban responden
b. Membuat distribusi frekuensi dari jawaban responden
c. Menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pengujian data dilakukan dengan analisis korelasi. Sedangkan untuk mengetahui apakah tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan atau tidak, dengan menggunakan pengujian koefisien korelasi melalui uji t.

5. Korelasi Parsial

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada dan tidaknya nilai hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas .

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x2\ )(\sum y2\ )}}$$

atau

$$rxy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)\ \ (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\ \ \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisiensi Korelasi
y = Variabel Dependen (Sistem Informasi Akuntansi)
x = Variabel Independen (Kualitas Laporan Keuangan)
n = Besarnya sampel

Pada hakekatnya koefisien korelasi r terdapat nilai dari nol (0 = menunjukkan tidak ada korelasi) sampai satu (1 = menunjukkan adanya korelasi),

Ketentuan :

Bila r = 0, maka tidak ada korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Bila r > 0, maka variabel bebas dengan variabel terikat berkorelasi positif.

Bila r < 0, maka variabel independen dengan variabel terikat berkorelasi negatif.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk **m**enguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi sederhana didasarkan pada pengaruh fungsional ataupun kausal satu variable independen terhadap satu variabel dependen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Dengan persamaan regresi sederhaya yaitu;

Y = a + bx

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan yaitu Kualitas Laporan Keuangan.
a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum x_1^2\right) - \left(\sum x_1\right)\left(\sum x_1 y\right)}{n\sum x_1^2 - \left(\sum x_1\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_1 y - \left(\sum x_1\right)\left(\sum y\right)}{n\sum x_1^2 - \left(\sum x_1\right)^2}$$

Ketentuan :

Bila b = 0, Maka variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) tidak mempengaruhi variabel terikat (Kualitas Laporan keuangan)

Bila b < 0, Maka variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan).

Bila b > 0, Maka variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) pengaruh positif terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan keuangan)

Selanjutnya hasil perhitungan korelasi antara variabel itu dikonsultasikan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3-3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,7999	Kuat
0,80 – 1,0000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2009 : 250)

Untuk mengetahui apakah benar variabel X mempunyai hubungan terhadap variabel Y maka dilakukan **Uji t $_{hitung}$** dengan tingkat signifikan 5% selanjutnya hasil **Uji t $_{hitung}$** tersebut dibandingkan dengan **t $_{tabel}$**. Apabila **t-$_{hitung}$** lebih kecil dari **$_{t\text{-}tabel}$** atau sama dengan **t-tabel**, maka variabel bebas X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sedangkan bila **t-$_{hitung}$** lebih besar dari **t-$_{tabel}$** maka variabel bebas X mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat

7. Uji T

Uji ini dimaksudkan untuk mendukung lebih nyata pernyataan hasil analisa korelasi diperlukan uji signifikan korelasi product moment (t hitung), dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan **rumus :**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

DK (Derajat Kebebasan) = n – 2, (ada 2 variabel).

Taraf kesalahan (α) = 1% (0,01) diambil karena metode sensus

t = t hitung / test

r = korelasi *pearson product moment*

n = jumlah anggota sampel

Ketentuan :

Bila t-hitung > tabel, maka Ho di tolak Ha di terima

Bila t-hitung < tabel, maka Ho di terima Ha di tolak

8. Uji Hipotesa

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti juga hipotesis assosiatif dengan (α) 1% dan beta (β) 99% dengan uji signifikan korelasi Hipotesis asosiatif, Sugiyono (2009 : 251), seperti dinyatakan bahwa;

a. Ho : μ = 0, Berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi X) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Y).
b. Ha : μ ≠ 0, Berarti ada pengaruh antara variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi X) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Responden pada penelitian ini adalah 35 orang pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke, dengan memakai 2 (dua) indikator pertanyaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel bebas dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikat

Rumusan pertanyaan yang termuat di dalam kuesioner mengacu kepada variabel penelitian, yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi (variabel X), dan Laporan Keuangan (variabel Y) sebagai variabel terikat. Agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan, maka daftar pertanyaan (kuesioner) yang diajukan dirancang sedemikian rupa agar memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Substansi pertanyaan disusun berdasarkan pada acuan teoritis, disesuaikan dengan dimensi dan indikator variable penelitian dengan maksud untuk memberikan jawaban secara obyektif dan akurat.
2. Setiap pertanyaan (kuesioner) diberi nomor urut dengan lima alternatif jawaban yang tersedia bagi setiap responden, yaitu 5 = sangat setuju, 4= setuju, 3= kurang setuju, 2 = tidak setuju dan 1 = sangat tidak setuju.
3. Untuk memudahkan perhitungan lebih lanjut, maka jumlah skor untuk masing-masing variabel dari seluruh angket yang masuk, disusun ke dalam format rekapitulasi skor jawaban melalui proses tabulasi data.
4. Untuk memudahkan dalam proses kuantifikasi data, setiap alternatif jawaban diberi bobot 1, 2, 3, 4 dan 5.
5. Jumlah butir kuesioner sebanyak 10 yang diberikan kepada responden, maka sudah dapat diduga bahwa rentang nilai skor yang diperoleh berkisar antara 10 sampai dengan 50

2. Deskripsi Variabel Penelitian Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) sebagai faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (variabel Y), didapat hasil olahan statistik

dengan batuan program SPSS v.29.0 sebagai berikut :

Tabel Statistik olahan data Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan(Y)

Statistics

		Skor Sistem Informasi Akuntansi	Skor Kualitas Laporan Keuangan
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		35.54	32.51
Median		36.00	33.00
Mode		30	40
Std. Deviation		5.762	5.690
Variance		33.197	32.375
Range		21	18
Minimum		25	23
Maximum		46	41
Sum		1244	1138

Data diolah dengan program SPSS V.29 (2024)

Dari hasil olahan data di atas dengan bantuan program spss v.29, maka didapatkan untuk masing-masih variable, baik Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) maupun Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) yaitu; jumlah N adalah valid (35) serta tidak ada angka atau nilai yang hilang (missing sama dengan 0).

3. Uji Validitas dan Reabilitas Data.

Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji seberapa baik instrumen penelitian mengukur konsep yang seharusnya di ukur. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir dengan total skor sehingga didapat nilai *Pearson Correlation*.

Data kuesioner variable X dan variabel Y terdiri dari 10 (sepuluh) buah pertanyaan dapat dilihat pada lampiran data. Variabel ini diuji validitasnya, validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen (alat ukur) mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan pengujian validitas adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang disusun adalah benar dalam mengukur gejala sehingga dapat dihasilkan data yang valid.

Untuk melakukan uji validitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan antar skor butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara total. Suatu butir pertanyaandikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$. Hasil pengujian data variable Sistem Informasi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

No. Pertanyaan	$r_{pearson}$ (Variabel X)	$r_{pearson}$ Variabel (Y)	r_{tabel}	Keterangan validasi
1	.696	.560	.334	valid
2	.809	.831	.334	valid
3	.788	.803	.334	valid
4	.795	.731	.334	valid
5	.840	.652	.334	valid
6	.384	.768	.334	valid
7	.829	.720	.334	valid
8	.754	.787	.334	valid
9	.692	.355	.334	valid
10	.739	.377	.334	valid

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Hasil pengujian menunjukan bahwa semua variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi (X) maupun variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah valid, karena untuk ketelitian 0,05 r_{tabel} = 0.334 sedangkan nilai korelasi $R_{pearson}$ yang dihitung seperti yang disajikan pada Tabel 4-2, semuanya lebih besar dari 0.334

Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan statistik dari variabel atau konstruk yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Konsistensi disini berarti alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau gejala dari suatu kondisi ke kondisi lain. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliable jika *nilai reliabilitas > 0,600.*

Berikut ini disajikan hasil perolehan *Cronbach's Alpha*, variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi (X), dan variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y), dengan menggunakan IBM.SPSS v 29.0 yang disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel Hasil perhitungan *Cronbach Alpha* variable (X) & (Y)

Variabel Penelitian	*Koefisien Reliabilitas (Cronbach Alpha varible)*	r tabel	N of Item	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	.895	0,600	10	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	.854	0,600	10	Reliabel

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS.Versi 29. (2024)

Kedua variabel diatas yaitu variable X (Sistem Informasi Akuntansi) memiliki koefisien reabilitas (cronbach alpha) sebesar 0,895 dan variable Y (Kualitas Laporan Keuangan) mempunyai nilai koefisien reabilitas (Cronbach alpha) sebesar 0,854 keduanya dinyatakan reliabel, karena *cronbach's Alpha* semuanya menunjukan angka lebih besar dari 0,600. (Vivi Herlina 2019:74)

4. Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. *Uji Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas yang diperoleh dengan level signifikan sebesar 0,05.

Hasil pengujian normalitas data variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas III Merauke dapat

dilihat pada output IBM.SPSS v 29.0 *Kolmogorov-Smirnov* seperti yang disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel Pengujian Normalitas Data Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Varibel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Sistem Informasi Akuntansi	Skor Kualitas Laporan Keuangan
N		35	35
Normal Parameters[a,b]	Mean	35.54	32.51
	Std. Deviation	5.762	5.690
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.132
	Positive	.131	.132
	Negative	-.126	-.130
Test Statistic		.131	.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.131

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan patokan sebagai berikut :

- Jika Sig >0,05 maka data terdistribusi normal
- Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Vivi Herlina 2019:83)

Berdasarkan output SPSS tersebut besarnya koefisien Kolmogorov-Smirov untuk variabel (X) Sistem Informasi Akuntansi nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0.138 dan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah 0,131 kedua variabel tersebut mempunyai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of signifikan* (0,05), dengan demikian data variabel X (Sitem Informasi Akuntansi) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) dapat dikatakan *Normal.* Seperti yang tercantum pada tanda a dibawah Tabel 4.4 di atas yaitu ***Test distribution in Normal.***

Uji Multikolineritas.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lainnya. Untuk mendekati adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Oleh karena penlitian ini pembahasannya hanya mempunyai 1 (satu) variabel bebas, maka untuk pengujian uji *Moltikolineritas* tidak ada.

Uji Heteroskedasitas.

Uji hetereoskesdasitas digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Berikut gambar *Scatterplot* dari hasil olahan SPSS v.29 sebagai berikut:

Gambar 4Scttaerplot Dependent

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.466	6.065		6.507	.000		
	Skor Sistem Informasi Akuntansi	.196	.169	.198	2.161	.254	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Skor Kualitas Laporan Keuangan

Variable.

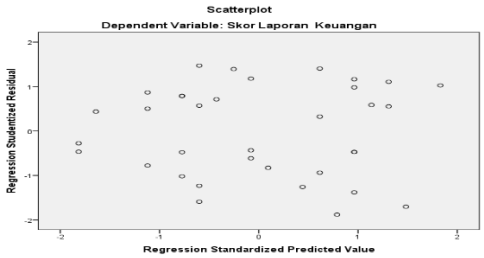

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Jika tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada *scatterplo*t di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

5. Hasil Pengujian Dan Hipotesa.

Regresi Liner Sederhana

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Y), maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software IBM. SPSSv 29 for Windows. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan (a) dan nilai koefisien regresi (b) masing-masing adalah 39,466 dan 0.196 seperti yang disajikan pada Tabel berikut ini

Tabel Koefisien Regresi (X terhadap Y)

Hasil pengolahan dengan IBM SPSS. Versi 29. (2024)

Dengan demikian persamaan regresinya adalah, Y= 39.466 + 0.196 x.

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a = 39.466 adalah bilangan konstanta, artinya apabila nilai Sistem Informasi Akuntansi diabaikan, maka Kualitas Laporan Keuangan tetap nilainya yaitu 39.466.
- b = 0.196 adalah nilai koefisien regresi artinya setiap ada perubahan nilai Sistem Informasi

Akuntansi sebesar 1 (satu) unit, maka akan

mempengaruhi nilai Kualias Laporan Keuangan sebesar 0.196 unit.

Pengujian Hipotesa (Uji T)

Untuk membuktikan apakah koefisien regresi Sistem Informasi Akuntnasi tersebut signifikan atau tidak

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.198	.239	.010	5.661
The independent variable is Skor Sistem Informasi Akuntansi .			

dulakukan uji T pada taraf (α) 5% sebagai berikut:

a. **Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$,** maka ada pengaruh yang signifikan.
b. **jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$,** maka tidak ada pengaruh.

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db = n - 2 = 33 adalah 1,692

Berdasarkan data pada Tabel 4-5, koefisien regresi didapatkan $\mathbf{t_{hitung}}$ = 2.161. Selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. Ternyata nilai $\mathbf{t_{hitung}}$ lebih besar dari nilai $\mathbf{t_{tabel}}$ (2.161 > 1,692), artinya Hipotesa diterima Terdapat pengaruh secara signifikan. ***H_0 ditolak dan H_1 diterima.***

Dengan demikian nilai koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke dengan keabsahan sebesar (β 95%) atau α (alfa 5%)

Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah persamaan regresi diketemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya *koefisien determinan* (R^2). *Koefisien deteminan* (R^2) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke dalam bentuk persen. Berdasarkan olahan data output IBM SPSS v.29 besarnya koefisien determinan adalah 23,9% seperti yang disajikan pada Tabel berikut ini :

Tabel *Koefisien Determinan (R Square)* X terhadap Y

Data diolah dengan progrma SPSS v.29 (2024)

Nilai tersebut membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke sebesar 23,9% sedangkan sisanya sebesar 76,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke dengan persamaan linier Y = 39.466 + 0.196 x
2. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke telah diuji dengan uji-t, didapatkan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (2.161 > 1,692), Dengan demikian nilai koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke dengan ketelitian 95% dan alfa 5% (hipotesis terbukti).
3. Besar pengaruh dalam persen adalah 23,9% sedangkan sisanya sebesar 76,1% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui karena tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Saran-saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke terutama dalam hal pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terutama dalam menghadapi era digitalisasi sehingga dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan yang lebih baik lagi.
2. Nilai pengaruh variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas III Merauke dalam persen sangat besar yaitu 23,9 oleh sebab itu tetap harus ditingkatkan serta memperhitungkan faktor-faktor yang lebih besar pengaruhnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik lagi.
3. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan keuangan yang lebih baik lagi, sehingga dengan demikian Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke lebih berkembang dan menjadi mitra masyarakat yang handal untuk memajukan tanah Papua khususnya Merauke.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, & Ridwan. 2011. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Cetakan kedua. Alfabeta.

Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.

Baridwan, Zaki. 1998. Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: BPFE.

Baridwan, Zaki. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.

Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit ANDI, Yogyakarta

Bodnar, George H, Hopwood Wiliam S. (2003). Accounting Information System, Terjemahan A.A Jusuf dan R.M Tambunan, (ed) ke-enam. Jakarta: Salemba Empat.

Fajri, Sri Nurul. (2013). Kualitas Pelaporan Keuangan : Berbagi Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1:Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Krismiaji, 2005. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.

La Midjan dan Azhar Susanto. (2005). Sistem Informasi Akuntansi II, edisi 8, Bandung: PT Lingga Jaya.

Mulyadi. (2019). Sistem Akuntansi penggajian. Salemba Empat

Mulyadi.2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. 2019. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Murhadi, Werner R. 2019. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat

Petunjuk Penyusunan Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Saint Theresa, 2020

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. Accounting Information System. Fourteenth Edition. Pearson Education Limit: New Jersey

Sudarmanto R. G., 2005, Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Sutabri, Tata. 2012. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Uma Sekaran, 2006. Metode Penelitiaan Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati. 2010. Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta : Genesis.

Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.

Wilkinson, 1995, Sistem Akuntansi dan Informasi, terjemahan Agus Maulana, edisi ke-3, jilid II, Jakarta, Binarupa Aksara.

Winarno, Wing Wahyu. (2007). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

JURNAL MANAJEMEN & BISNIS

ISSN 2303 – 0313

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa, Merauke

Jl. Nusa Barong No.1 Merauke Papua Selatan 10130.Tel (0971) 33333501 Email: stie@saintheresa.ac.id